

## **ABSTRACT**

### **ONLINE LEARNING CONSTRAINTS IN ADOLESCENTS AGED 14-17 YEAR, PARENTS, AND TEACHERS IN RURAL AREAS (Case Study Of Pancasila Village, Natar District, South Lampung Regency)**

**By**

**SUCI LESTARI**

The purpose of this study is to describe and analyze more deeply related to the constraints of online learning for adolescents aged 14-17 years, parents and teachers in rural areas during the learning period from home. The research method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, in-depth interviews and documentation. This research was conducted in Pancasila Village, Natar District, South Lampung Regency. The informants in this study were adolescents aged 14-17 years, parents and teachers. The total informants in this study were 16 people, consisting of 3 junior high school students, 3 high school students, 2 junior high school teachers and 2 high school teachers and 6 parents of each student. The study was conducted on March 24-29, 2021. The results showed that the obstacles to online learning for adolescents aged 14-17 years, parents, and teachers included: (1) Limited learning services provided by teachers (2) Lack of understanding of teachers, and students in use online learning support applications (3) Poor internet network (4) The economic condition of parents (5) Do not have devices and tools to support online learning (6) Internet quota is limited (7) Teachers give many tasks (8) Students are less controlled (9) Learning material that students do not fully understand 10) Children's saturation during online learning.

**Keywords:** Constraints, Online learning, Adolescents, Parents, Teacher.

## **ABSTRAK**

### **KENDALA PEMBELAJARAN DARING PADA REMAJA USIA 14-17 TAHUN, ORANG TUA, DAN GURU DI PERDESAAN (Studi Kasus Di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan)**

**Oleh**

**SUCI LESTARI**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis lebih dalam terkait kendala pembelajaran daring pada remaja usia 14-17 tahun, orang tua dan guru di perdesaan selama masa belajar dari rumah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Informan dalam penelitian ini remaja usia 14-17 tahun, orang tua dan guru. Total informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang, terdiri dari 3 siswa sekolah menengah pertama, 3 siswa sekolah menengah atas, 2 guru sekolah menengah pertama dan 2 guru sekolah menengah atas serta 6 orang tua dari masing-masing siswa. Penelitian dilakukan pada 24-29 Maret 2021. Hasil penelitian menunjukkan kendala pembelajaran daring pada remaja usia 14-17 tahun, orang tua, dan guru meliputi: (1) Terbatasnya layanan pembelajaran yang diberikan pengajar (2) Kurang paham pengajar, dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran daring (3) Jaringan internet yang buruk (4) Kondisi ekonomi orang tua (5) Tidak memiliki gawai dan alat pendukung pembelajaran daring (6) Kuota internet terbatas (7) Guru memberikan banyak tugas (8) Peserta didik kurang terkontrol (9) Materi pembelajaran yang tidak sepenuhnya dipahami siswa (10) Kejenuhan anak pada saat pembelajaran daring.

Kata kunci: Kendala, Pembelajaran daring, Remaja, Orang Tua, Guru.